

## **PELAKSANAAN EKSEKUSI BENDA JAMINAN SETELAH LELANG HAK TANGGUNGAN**

Sucipto Sun

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [suciptosun@gmail.com](mailto:suciptosun@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The role of banking is very important in the economy, especially in carrying out development that requires capital during the Covid-19 Pandemic. Banks provide credit to help the community in carrying out this development. In providing credit to the community, both individuals and business entities, banks need to request collateral as a guarantee of credit repayment by the debtor. In accordance with Law Number 4 of 1996 concerning Mortgage Rights on Land and Objects Related to Land (UUHT), the process of providing collateral is carried out by installing Mortgage Rights. The existence of Mortgage Rights authorizes the bank as a creditor to sell the object of Mortgage collateral through an auction to pay off the debtor's debt if the debtor is in default, but in the implementation of the execution auction of the Mortgage collateral carried out by the KPKNL, a lawsuit often occurs because the debtor feels aggrieved. The research method used is empirical juridical using data sourced from the Private Auction Office in Denpasar City.*

**Keyword : Execution of Collateral, Mortgage Rights, Auction**

### **ABSTRAK**

Peranan perbankan sangat penting dalam perekonomian apalagi dalam melaksanakan pembangunan yang dimana memerlukan modal di masa Pandemi Covid-19. Bank memberikan kredit dalam membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan tersebut. Dalam memberikan kredit kepada masyarakat baik perorangan maupun badan usaha, bank perlu meminta agunan sebagai jaminan atas penyelesaian kredit oleh debitor. Sesuai Undang-Undang Nomor 4 tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah dan Benda-benda Yang Berkaitan Dengan Tanah (UUHT), proses pemberian jaminan tersebut dilakukan dengan pemasangan Hak Tanggungan. Adanya Hak Tanggungan memberikan kewenangan bagi bank selaku kreditor untuk menjual obyek jaminan Hak Tanggungan melalui pelelangan sebagai pelunasan dari hutang debitor apabila ia cidera janji tetapi dalam pelaksanaan lelang eksekusi jaminan Hak Tanggungan yang dilaksanakan oleh KPKNL sering terjadi gugatan dari pihak debitor karena merasa dirugikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis empiris dengan menggunakan data yang bersumber dari Kantor Lelang Swasta yang ada di Kota Denpasar.

**Kata Kunci : Eksekusi Jaminan, Hak Tanggungan, Lelang**